

EDISI: SENIN, 15 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,25%
Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
(per November 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.362  0,48%
(Kurs JISDOR pada 12 JANUARI 2018)




STOCK MARKET

12 JANUARI 2018

IHSG : **6.370,07 (-0,25%)**
Volume Transaksi : 11,184 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,072 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,766 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,450 Triliun

BOND MARKET

12 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **246,3859**  **+0,29%**
Gov Bond Index : 243,7910  **+0,32%**
Corp Bond Index : 255,0320  **+0,09%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 12/1/18 (%)	Kamis 11/1/18 (%)
5,34	FR0063	5,5297	5,5790
10,35	FR0064	6,0177	6,0777
13,35	FR0065	6,5570	6,5950
20,35	FR0075	6,8784	6,9260

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,21% -0,26% +0,05%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,11% -0,06% -0,05%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,57% -0,06% -0,51%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,30% -0,07% -0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,59% +0,20% +0,39%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,03% +0,10% -0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,26% +0,20% +0,06%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,38% +0,20% +0,18%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,20% +0,20% +0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,11% +0,10% +0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,01% +0,01% +0,00%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,00% +0,01% -0,01%
Money Market Fund USD		IRDPU	+0,00% +0,01% -0,01%

Spotlight News

- Survei BI Surplus neraca perdagangan pada Desember 2017 diperkirakan melambung tinggi, didorong oleh peningkatan harga komoditas ekspor utama Indonesia. Tren positif itu juga diprediksi masih berlanjut sepanjang tahun ini
- Pemerintah berencana menuntaskan seluruh penerbitan surat berharga negara dalam valuta asing untuk pembiayaan APBN 2018 pada semester I/2018 untuk menghindari sentimen global di semester II yang berpotensi mengoreksi pasar
- Likuiditas pasar surat utang di Tanah Air diperkirakan semakin meningkat sejalan dengan kehadiran panduan pasar tentang transaksi repo atas efek bersifat utang
- Sektor properti semakin menarik dan prospektif pada tahun 2018. Tahun ini diperkirakan sebagai fase upswing karena minat pasar mulai bergairah
- Harga surat utang negara (SUN) diproyeksikan mengalami kenaikan sepanjang pekan ini didukung oleh ekspektasinya berlanjutnya aksi beli investor asing sehingga membuat nilai imbal hasil (yield) obligasi

Economy

1. Sektor Jasa Keuangan Terus Diperkuat

Indonesia harus memiliki sistem keuangan yang berdaya tahan tinggi (resilient) untuk menghadapi gejolak perekonomian dunia yang penuh ketidakpastian. Stabilitas sistem keuangan dapat diwujudkan dengan penguatan sektor jasa keuangan sebagai sumber pembiayaan pembangunan. (Kompas)

2. Proses Impor Beras Dipertanyakan

Prosedur impor beras sebanyak 500.000 ton dinilai tidak sejalan dengan ketentuan yang ada. Selain berpotensi menimbulkan penyalahgunaan kewenangan, keputusan impor dinilai tidak tepat karena dilakukan menjelang masa panen. Selain itu, impor bukan dilakukan oleh Perum Bulog sebagaimana mandat pemerintah. (Kompas)

3. Uang Virtual Bukan Alat Pembayaran Sah di Indonesia

BI melarang penggunaan uang virtual, termasuk bitcoin, sebagai alat pembayaran sah karena uang virtual itu berisiko merugikan masyarakat, rentan terhadap penggelembungan, serta berpotensi menjadi sarana pencucian uang. (Kompas)

4. Tren Positif Neraca Perdagangan Akan Berlanjut

Surplus neraca perdagangan pada Desember 2017 diperkirakan melambung tinggi, didorong oleh peningkatan harga komoditas ekspor utama Indonesia. Tren positif itu juga diprediksi masih berlanjut sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Tuntaskan Emisi Global Bond pada Semester I

Pemerintah berencana menuntaskan seluruh penerbitan surat berharga negara dalam valuta asing untuk pembiayaan APBN 2018 pada semester I/2018 untuk menghindari sentimen global di semester II yang berpotensi mengoreksi pasar. (Bisnis Indonesia)

6. Babak Baru Divestasi Freeport

Proses divestasi saham PT Freeport Indonesia (PTFI) memasuki babak baru, menyusul kesepakatan pembentukan konsorsium terkait dengan pembelian dan pengelolaan 51% saham perusahaan tambang tersebut. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kebijakan Reformasi Pajak AS Berefek Positif Bagi Eropa

Kebijakan Amerika Serikat (AS) yang merombak undang-undang pajaknya, dinilai bakal memberikan dorongan positif perekonomian negara kawasan zona euro. (Bisnis Indonesia)

2. Permintaan Produk Komoditas di China Tetap Tinggi

Kendati tengah melakukan reorientasi ekonomi dari berbasis industri dan ekspor menjadi konsumsi dan jasa, permintaan terhadap produk komoditas di China rupanya belum menunjukkan kemunduran pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Penerbangan Indonesia Kejar Pengakuan Uni Eropa

Setelah mendapatkan pengakuan kategori 1 dari Federal Aviation Administrasi (FAA) AS dan nilai 81,15% dari Badan Penerbangan Sipil Dunia (ICAO), Indonesia mengejar pengakuan dari Uni Eropa agar tidak ada penerbangan dari Indonesia dilarang masuk ke Eropa. (Kompas)

2. Industri Surimi Mati Suri

Para pelaku industri surimi di sejumlah daerah semakin terjepit karena kesulitan mendapatkan pasokan bahan baku untuk berproduksi, sering dengan larangan penggunaan cantrang. (Kompas)

3. Transaksi Repo Bakal Ramai, Likuiditas Pasar Meningkat

Likuiditas pasar surat utang di Tanah Air diperkirakan semakin meningkat sejalan dengan kehadiran panduan pasar tentang transaksi repo atas efek bersifat utang. (Bisnis Indonesia)

4. Pertumbuhan Penjualan Langsung Akan Capai 15%

Asosiasi Penjualan Langsung Indonesia (APLI) memprediksi industri penjualan langsung akan tumbuh menyusul kondisi ekonomi yang membaik dan perkembangan dagang-el. (Bisnis Indonesia)

5. Manufaktur Sumbang US\$21,6 Miliar

Sektor industri manufaktur menjadi penyumbang terbesar terhadap total nilai investasi yang masuk ke Indonesia sepanjang 2017 dengan kontribusi mencapai US\$21,6 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. Pelaku Masih Berjuang Jual Lahan Kawasan Industri

Tahun ini dirasakan masih belum berpihak kepada penyedia lahan industri. Konsultan Properti Colliers memprediksikan pelaku usaha masih sulit menjual lahan industri sehingga harga jual lahan itu belum akan naik lebih dari dua digit. (Bisnis Indonesia)

7. Minat Pasar Hunian Mulai Bergairah

Pengembang memperkirakan tahun ini merupakan

8. Hasil Investasi Tumbuh Dua Digit

Hasil investasi asuransi jiwa sepanjang 2017 mencatatkan pertumbuhan hingga kisaran dua digit, karena ditopang kinerja positif dari sektor pasar modal. (Bisnis Indonesia)

9. Industri Pengolahan Masih Lesu

Kredit investasi di sektor industri pengolahan pada tahun ini diproyeksikan belum tumbuh gesit meskipun tak sedikit komitmen investasi baru yang masuk ke lapangan usaha ini per akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

10. Efisiensi Perbankan Bakal Berlanjut

Tren efisiensi perbankan bakal berlanjut tahun ini seiring dengan kian masifnya pemanfaatan teknologi digital yang membuat biaya pengeluaran bank menyusut. Sejalan dengan itu, kredit perbankan tahun ini diproyeksikan tumbuh 10-12%, terutama akan dipicu oleh ekspansi sektor riil dan meningkatnya konsumsi masyarakat. (Investor Daily)

11. Tahun 2018, Properti Kian Menarik dan Prospektif

Pengembang dan pengamat properti menilai sektor properti semakin menarik dan prospektif pada tahun 2018. Tahun ini diperkirakan sebagai fase upswing karena minat pasar mulai bergairah disusul dengan penjualan dan persaingan yang meningkat. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Market

1. Green Bond Siap Beredar di Pasar

Sejumlah perusahaan dan pemerintah siap merilis surat utang berwawasan lingkungan atau green bond seiring dengan diterbitkannya aturan terkait hal tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Cermati RDG BI dan Data Perdagangan

IHSG pekan ini berpeluang menguat terbatas. Sentimen dari dalam negeri yang akan dicermati investor antara lain rilis data neraca perdagangan Desember 2017 dan hasil rapat Dewan Gubernur BI terkait arah kebijakan suku bunga. (Investor Daily)

3. Asing Beli Obligasi, Yield Bakal Lanjutkan Penurunan

Harga surat utang negara (SUN) diproyeksikan mengalami kenaikan sepanjang pekan ini didukung oleh ekspektasinya berlanjutnya aksi beli investor asing sehingga membuat nilai imbal hasil (yield) obligasi cenderung turun. (Investor Daily)

Corporate

1. 5 Anak BUMN Antre Masuk Bursa

Awal tahun ini, sebanyak lima perusahaan yang terafiliasi dengan BUMN berencana melantai di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham pada 2018. (Bisnis Indonesia)

2. Bukopin Incar Dana Segar Rp2 Triliun

Bank Bukopin Tbk. kembali akan memperkuat permodalan dengan melakukan penerbitan saham baru dan obligasi subordinasi pada tahun ini hingga senilai Rp2 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. HOKI Siapkan Investasi Rp100 Miliar

Buyung Poetra Sembada Tbk. berencana membangun pabrik beras baru di Sumatra Selatan dengan nilai investasi sebesar Rp100 miliar pada semester II/2018. (Bisnis Indonesia)

4. GMFI Alokasikan US\$100 Juta

Perusahaan pelat merah PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk. menyiapkan belanja modal sebesar US\$100 juta pada 2018, termasuk untuk mendukung rencana ekspansi usaha ke Timur Tengah. (Bisnis Indonesia)

5. SCMA Bidik Dana Rp3,57 Triliun lewat Private Placement

Surya Citra Media Tbk. berencana melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau *private placement* dengan target dana sekitar Rp3,57 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Kontrak Meleset, Pendapatan WSBP Melesat

Korporasi beton PT Waskita Beton Precast Tbk. memperoleh kontrak baru senilai Rp11,03 triliun sepanjang 2017 atau meleset dari target perseroan, yakni sebesar Rp12,3 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)